

ABSTRAK

Tingginya kasus penyakit menular seksual khususnya pada kelompok usia remaja salah satu penyebabnya adalah akibat pergaulan bebas. Kebanyakan penderita penyakit menular seksual adalah remaja berusia 15-29 tahun, tetapi ada juga bayi yang tertular dari ibunya. Hal ini dapat disebabkan karena tingkat pengetahuan remaja yang masih relatif rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja terhadap Penyakit Menular Seksual (PMS) di daerah Kalibokor Surabaya

Desain penelitian ini adalah *deskriptif* dengan metode *cross sectional*. Populasi adalah semua seluruh remaja yang berusia 12-20 yang ada di daerah Kalibokor sebanyak 33 orang dan sampel sebanyak 30 responden yang diambil secara *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja tentang penyakit menular seksual. Data dikumpulkan dengan cara pengisian kuesioner kemudian diolah dan dianalisis secara naratif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden didapatkan sebagian besar (68,8 %) responden memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang penyakit menular seksual.

Dari hasil penelitian tersebut diharapkan pihak sekolah maupun pihak di luar sekolah dapat memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi dan pendidikan seks kepada siswa tersebut.

Kata kunci : pengetahuan, remaja, penyakit menular seksual